BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan Tentang Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat

3.1.1 Sejarah Singkat DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

Kantor Pengolahan Data Elektronik *(KPDE)* Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat adalah kelanjutan dari organisasi sejenis yang semula sudah ada di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan nama Pusat Pengolahan Data *(PUSLAHTA)* Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Keberadaan PUSLAHTA di Jawa Barat dimulai pada tahun 1977, yaitu dengan adanya Proyek Pembangunan Komputer Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Proyek tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan sarana prasarana dalam rangka memasuki era komputer. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 8 April 1978 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78 diresmikan pembentukan/pendirian ***Kantor Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA)*** Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang berkedudukan di jalan Tamansari No. 57 Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78, maka pada tanggal 29 Juni 1981 pendirian Kantor PUSLAHTA dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 2 Tahun 1981

tentang Pembentukan Pusat Pengolahan Data *(PUSLAHTA)* Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Peraturan Daerah Nomor : 3 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengolahan Data Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Dengan kedua Peraturan Daerah tersebut keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat semakin berperan, khususnya dalam melaksanakan kebijaksanaan Gubernur Kepala Daerah di bidang komputerisasi. Akan tetapi keberadaan kedua Peraturan Daerah tersebut tidak mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, sehingga keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat kedudukan organisasi menjadi non structural. Akan tetapi dengan keberadaan Puslahta Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat pada masa itu telah banyak dirasakan manfaatnya selain oleh lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga oleh instansi lain dalam bentuk kerja sama penggunaan mesin komputer IBM S-370/125 seperti : IPTN, PJKA, ITB, dan pihak Swasta lainnya.

Dalam perjalanan waktu yang cukup panjang, yaitu lebih kurang 14 tahun sejak PUSLAHTA didirikan, pada tanggal 27 Juni 1992 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 21 Tahun 1992 Organisasi PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dibubarkan. Di dalam salah satu pasal Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 dinyatakan bahwa tugas dan wewenang PUSLAHTA dialihkan ke Kantor Bappeda Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Pada tanggal yang sama dengan terbitnya Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 tentang Pembubaran PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, keluar Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 22 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik *(KPDE)* Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat sebagai pelaksana dari Instruksi Menteri Dalam negeri Nomor : 5 tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 5 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik, pada tanggal 30 Juni 1993 keluar persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara ***(Menpan)*** dengan Nomor : B-606/I/93 perihal Persetujuan Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik untuk Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Sumatera Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan keluarnya Surat Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara ***(Menpan)*** tersebut, maka untuk mengukuhkan Keputusan Gubernur Nomor 22 Tahun 1992 diajukan Rancangan Peraturan Daerahnya, dan akhirnya pada tanggal 21 Juni 1994 berhasil ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 4 tahun 1994 tentang Pengukuhan Dasar Hukum Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Nomor 5 tahun

1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Selanjutnya kedua Peraturan Daerah tersebut diajukan ke Menteri Dalam Negeri untuk mendapat pengesahan, dan pada tanggal 10 Juli 1995 keluar Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 59 Tahun 1995 tentang Pengesahan Peraturan Daerah Nomor : 4 dan Nomor : 5 Tahun 1994, dengan demikian KPDE Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat secara resmi menjadi salah satu ***Unit Pelaksana Daerah yang struktural.***

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan ***Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah*** disingkat ***BAPESITELDA*** sebagai pengembangan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor : 22 Tahun 1992 dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 1994. Sedangkan Kantor Pengolahan Data Elektronik itu sendiri merupakan pengembangan dari Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 8 April 1978 melalui Surat Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat No. 294/OK.200-Oka/SK/78, dan keberadaannya dikukuhkan dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1981 tanggal 29 Juni 1981.

Dasar Hukum :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2000 tentang Tim Koordinasi Telematika Indonesia ;

2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat.

Nomenklatur :

BAPESITELDA adalah singkatan dari Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah. ***Telematika*** singkatan dari Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika.

Selanjutnya, berdasarkan ***Perda Nomor 21 Tahun 2008*** tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat**,** maka Bapesitelda Prov. Jabar diganti menjadi ***Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi*** Jawa Barat disingkat ***DISKOMINFO,*** yang berlokasi di Jalan Tamansari no. 55 Bandung.

Perubahan ini merupakan kenaikan tingkat dan memiliki ruang lingkup serta cakupan kerja lebih luas. Sasarannya tidak hanya persoalan teknis, tapi juga kebijakan, baik hubungannya kedalam maupun menyentuh kepentingan publik khususnya dibidang teknologi informasi. Dengan platform dinas, maka Diskominfo dapat mengeluarkan regulasi mengenai teknologi informasi dalam kepentingan Provinsi Jawa Barat, terutama pencapaian Jabar *Cyber Province* Tahun 2012.

3.1.2 Visi dan Misi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

3.1.2.1 Visi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

Adapun visi dari DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat yaitu: "Terwujudnya masyarakat informasi Jawa Barat melalui penyelenggaran komunikasi dan Informatika yang efektif dan efisien."

3.1.2.2 Misi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

Untuk mewujudkan Visi diatas, maka harus ditetapkan juga Misi yang harus mendapatkan perhatian seksama dimana tugas yang diemban oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat adalah :

1. Meningkatkan sarana dan prasana dan profesionalisme sumber daya aparatur bidang Komunikasi dan Informatika;
2. Mengoptimalkan pengelolaan pos dantelekomunikasi;
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana Komunikasi dan Informasi pemerintah dan masyarakat, serta melaksanakandiseminasi informasi;
4. Mewujudkan layanan online dalampenyelenggaraan pemerintah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi;
5. Mewujudkanpengelolaan data menuju satu data pembangunan untuk Jawa barat.

3.1.3 Logo Provinsi Jawa Barat

Gambar 3.1

Logo Provinsi Jawa Barat



Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_Jawa_Barat, 2011

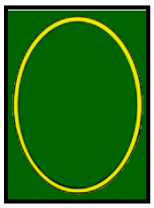
Secara keseluruhan merupakan sebuah perisai berbentuk bulat telur dengan hiasan pita di bagian bawahnya yang berisikan motto Jawa Barat. Kemudian di tengahnya ada gambar senjata khas dari Jawa Barat yaitu sebuah kujang.

3.1.3.1 Keterangan Logo

Dari gambar 3.1 dapat dijelaskan makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo tersebut, ialah :



1. **Gemah Ripah Repeh Rapih**, merupakan pepatah lama Sunda yang bermaksud menyatakan bahwa Jawa Barat adalah daerah yang kaya raya yang didiami oleh banyak penduduk yang rukun dan damai;



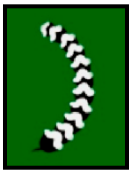
2. **Bentuk bulat telur** pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai yang banyak dipakai oleh para laskar kerajaan zaman dahulu;



3. **Kujang** merupakan alat serba guna yang dikenal pada hampir setiap rumah tangga Sunda dan apabila perlu dapat juga digunakan sebagai alat penjaga diri dan lima lubang pada kujang tersebut melambangkan lima sila pada dasar negara Pancasila;



4. **Padi** merupakan bahan makanan pokok masyarakat **Jawa Barat** sekaligus juga melambangkan pangan dan jumlah padi 17 menggambarkan hari tanggal 17 dari bulan Proklamasi;



5. **Kapas** melambangkan sandang dan jumlah kapas 8 buah menyatakan bulan ke-8 dari tahun Proklamas;



6. **Gunung**, adalah lambang yang menunjukan bagian terbesar dari Jawa Barat berupa daerah pegunungan;



7. **Sungai** dan **Terusan** melambangkan sungai, terusan dan saluran air yang banyak terdapat di Jawa Barat; Sawah dan Perkebunan; menyatakan luasnya lahan persawahan dan perkebunan (dibagian selatan dan tengah) di Jawa Barat;



8. Dam, Saluran Air dan Bendungan kegiatan dibidang irigasi merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris.[1)]

3.1.3.2 Arti Warna Logo

Selain arti dari bentuk logo terdapat pula berbagai warna, yaitu: hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna tersebut memiliki arti khusus yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

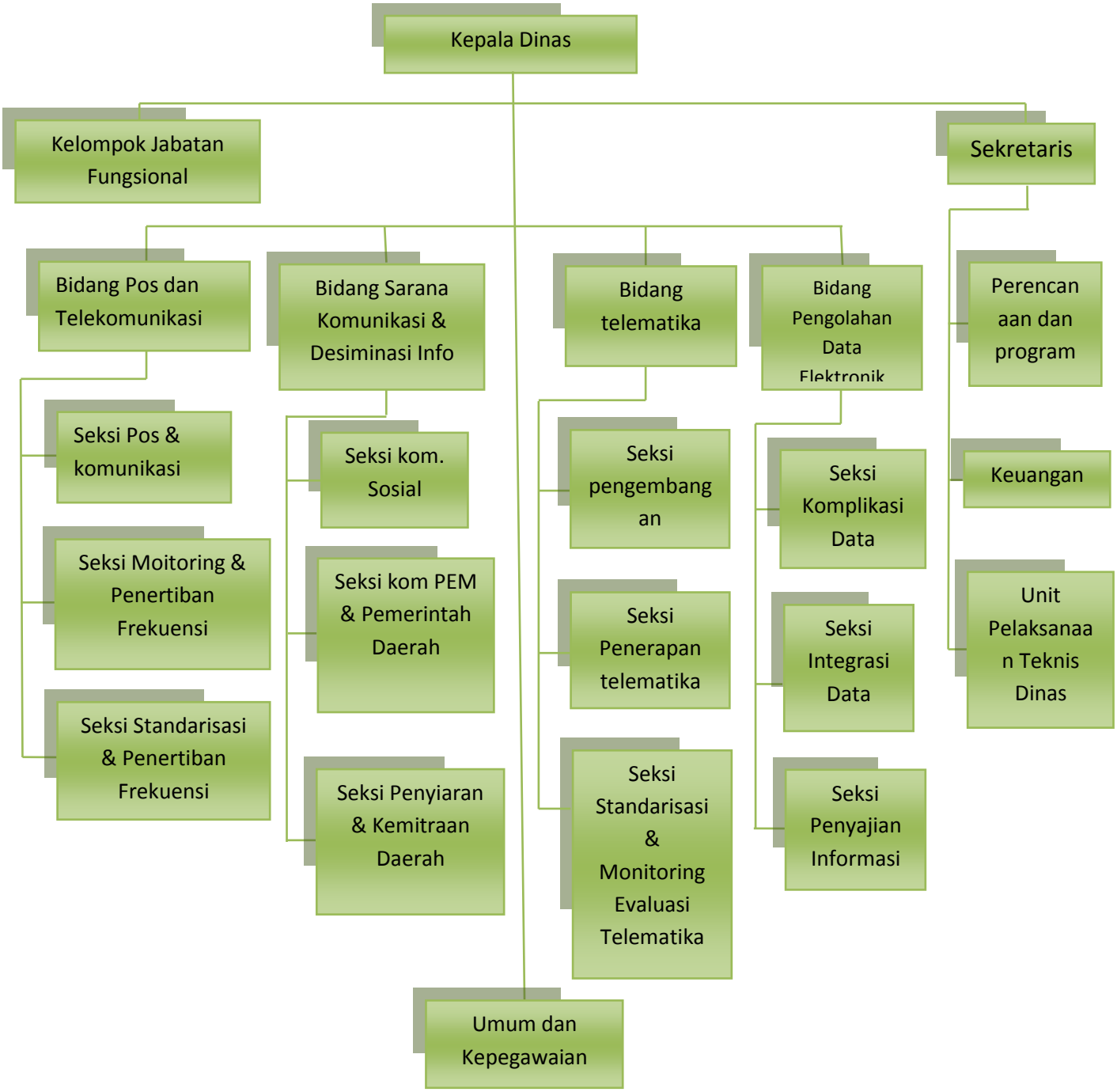
a. Warna hijau melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
b. Warna kuning melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan.
c. Warna hitam melambangkan keteguhan dan keabadian.
d. Warna Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian.
e. Warna merah melambangkan keberanian.
f. Warna putih melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.[2)]

[1] http://katalogblog.elhusni.com/2011/01/arti-lambang-jawa-barat/

[2] http://www.anjjabar.go.id/sel_pandang.htm

3.1.4 Struktur Organisasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

Bagan 3.1
Struktur Organisasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat



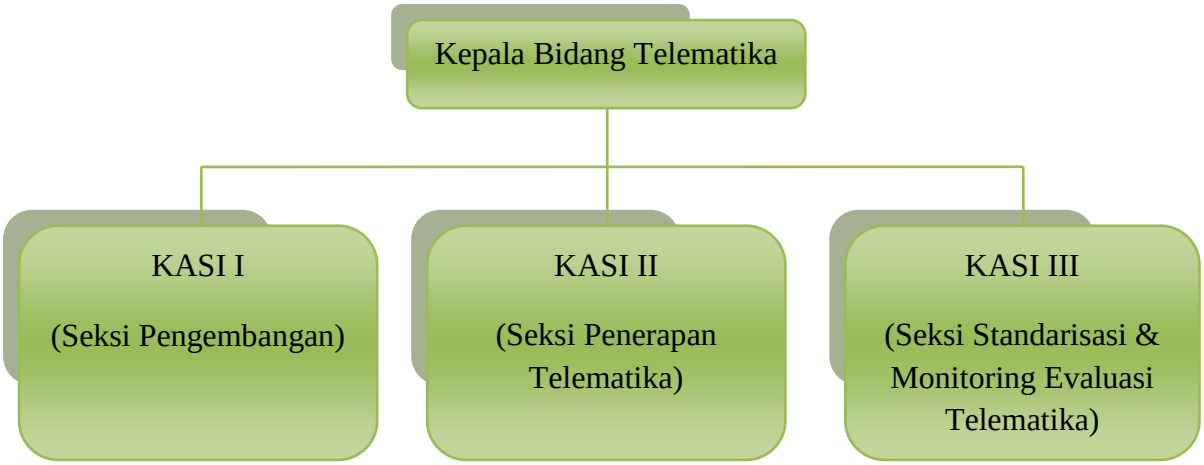
Sumber : Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat, 2011

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo) terdiri dari seorang Kepala Dinas (Eselon II), seorang Sekretaris Dinas (Eselon III), 4 (empat) orang Kepala Bidang (Eselon III), dan 15 Kepala Seksi (Eselon IV).

3.1.5 Struktur Organisasi Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat

Bagan 3.2

Struktur Organisasi Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat



Sumber : Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat, 2011

3.1.6 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Telematika

1. Bidang Telematika mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi telematika.
2. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Telematika mempunyai fungsi :
   a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis telematika;

b. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi telematika;
c. Penyelenggaraan fasilitasi telematika.

3. Rincian Tugas Bidang Telematika:
   a. Menyelenggarakan pengkajian program kerja Bidang Telematika;
   b. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis telematika;
   c. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan telematika;
   d. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi penerapan telematika;
   e. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi standardisasi dan monitoring evaluasi telematika;
   f. Menyelenggarakan fasilitasi telematika;
   g. Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan
   h. Menyelenggarakan koordinasi dengan badan koordinasi pemerintah dan pembangunan wilayah dalam pelaksanaan tugas di Kab/Kota;
   i. Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan bidang telematika;
   j. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.
   k. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

4. Bidang Telematika membawahkan:
   a. Seksi Pengembangan Telematika;
   b. Seksi Penerapan Telematika;
   c. Seksi Standardisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika.

3.1.6.1 Seksi Pengembangan Telematika

a. Seksi Pengembangan Telematika mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pengembangan telematika;
b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok Seksi Pengembangan Telematika mempunyai fungsi :
   1. Penyusunan dan pengolahan data kegiatan pengembangan telematika;
   2. Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pengembangan telematika.

3.1.6.1.1 Rincian Tugas Seksi Pengembangan Telematika

a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Pengembangan Telematika;
b. Melaksanakan penyusunan bahan pengembangan *e-Government*, Sistem Informasi, perangkat lunak dan konten serta *e-Business*;
c. Melaksanakan pengembangan sistem keamanan informasi, aplikasi dan infrastruktur jaringan;

d. Melaksanakan pengendalian terhadap infrastruktur, perangkat lunak dan sistem informasi yang telah terbangun;
e. Menyusun bahan dan melaksanakan kebijakan strategi pengembangan infrastruktur aplikasi, aplikasi dasar, aplikasi layanan kepemerintahan, aplikasi layanan publik, dan tata laksana dalam bidang *e-Government* di lintas Kabupaten/Kota sesuai dengan kebijakan nasional;
f. Melaksanakan kebijakan strategi pengembangan aplikasi berbagai fungsi yang terkait dengan bidang *e-business* area provinsi;
g. Melaksanakan bimbingan teknis, monitoring, evaluasi dan analisis system aplikasi berbagai fungsi yang terkait dengan bidang *e-business* area provinsi;
h. Melaksanakan koordinasi pengelolaan dan pengembangan akses informasi di bidang *e-Business*;
i. Menyusun bahan dan melaksanakan kebijakan dan strategi pengembangan serta koordinasi interoperabilitas sistem informasi, sistem keamanan informasi dan transaksi elektronik, perangkat lunak, konten multimedia antar perangkat daerah;

j. Melaksanakan bimbingan teknis, monitoring, evaluasi, dan analisis interoperabilitas sistem informasi, sistem keamanan informasi dan transaksi elektronik, perangkat lunak, konten multimedia antar perangkat daerah;

k. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

3.1.6.2 Seksi Penerapan Telematika

a. Seksi Penerapan Telematika mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi penerapan telematika;

b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok ini, Seksi Penerapan Telematika mempunyai fungsi :

   1. Penyusunan dan pengolahan data kegiatan penerapan telematika;
   2. Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi penerapan telematika.

3.1.6.2.1 Rincian Tugas Seksi Penerapan Telematika

a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Penerapan Telematika;Melaksanakan penerapan dan pendayagunaan telematika;

b. Melaksanakan penerapan prosedur kerja hasil pengembangan bidang telematika;

c. Menyusun bahan dan melaksanakan bimbingan teknis bagi sumber daya manusia;
d. Melaksanakan sosialisasi hasil pembangunan dan pengembangan telematika kepada perangkat daerah dan publik;
e. Melaksanakan pendampingan hasil pengembangan aplikasi dan infrastruktur secara efektif terhadap perangkat daerah dan publik;
f. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

3.1.6.3 Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika

Seksi Standardisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi standardisasi dan monitoring evaluasi telematika;

Dalam menyelenggarakan tugas pokok ini, Seksi Standardisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika mempunyai fungsi :

a. Penyusunan dan pengolahan data kegiatan standardisasi dan monitoring evaluasi telematika;
b. Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi standardisasi dan monitoring evaluasi telematika.

3.1.6.3.1 Rincian Tugas Standardisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika

a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Standardisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika;
b. Melaksanakan pelayanan informasi standardisasi sistem informasi dan telematika bagi perangkat daerah dan publik;
c. Melaksanakan koordinasi penerapan standar nasional Indonesia lingkup aplikasi telematika;
d. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan sertifikasi, akreditasi, registrasi produk dan jasa aplikasi telematika;
e. Melaksanakan cross sertifikasi, kerjasama standardisasi dan audit aplikasi telematika;
f. Melaksanakan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana standardisasi, sertifikasi dan audit aplikasi telematika;
g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan, penerapan telematika dan standardisasi serta audit aplikasi telematika;
h. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

3.2 Tinjauan Tentang M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

3.2.1 Pengertian M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

M-CAP (*Mobile Community Access Point*) adalah fasilitas "layanan bergerak" untuk pembelajaran bagi warga masyarakat, dengan menyediakan akses informasi dan pengetahuan berbasis internet yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. M-CAP (*Mobile Community Access Point*) memiliki 3 fungsi yakni : unit pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta akses internet, akses layanan teleponi dan kegiatan diseminasi informasi secara audio-visual.

M-CAP (*Mobile Community Access Point*) memiliki kelengkapan komputer, telepon dan faksimili serta pencetak digital, untuk meningkatkan minat belajar pemahaman teknologi informasi dan komunikasi (*e-leterasi*) serta menyebarkan informasi, ilmu, teknologi dan seni budaya secara aktual dalam rangka memperluas cakrawata pengetahuan dan wawasan global.

Kehadiran M-CAP *Mobile Community Access Point*) diharapkan mendukung berbagai program Pemerintah dalam angka pemberdayaan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mengentaskan kemiskinan.

3.2.1.1 Tujuan M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

Tujuan fasilitasi M-CAP (*Mobile Community Access Point*) adalah guna memperluas jangkauan layanan pemanfaatan telematika, serta memberikan kesempatan pemerataan pembelajaran *e-leterasi* bagi warga yang belum terjangkau layanan tetap.

3.2.1.2 Sasaran M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

Sasaran pemberdayaan telematika ditujukan terutama bagi kelompok pemuda, remaja dan kaum wanita baik disekolah maupun diluar sekola, terutama kelompok warga yang tidak memiliki akses dan sumber pembelajaran sendiri.

3.2.2 Model Implementasi M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

Program M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) dari berbagai Negara di Dunia, terimplementasi dalam beranekaragam sebutan, walau umumnya merupakan kegiatan yang nyaris serupa. "*Two way Mobile VSAT Satellite Internet*" semisal memberikan layanan akses internet berkecepatan tinggi melalui PC atau laptop, dengan akses dua arah, dan antenna terpasang yang mudah dialihkan dan terpasang di atap kendaraan yang telah dimodifikasi RVs, SUVs, Vans atau kendaraan komersial (iNetVuh)[3].

[3] http:www.lamit.ro/mobile-two-way-satellite-internet.

fasilitasi layanan bergerak ini, memiliki nilai tambah akses broadband internet untuk memudahkan pemakai, sehingga darimana, kapan dan siapapun warga dapat memanfaatkannya.

3.2.3 Alih Kelola Program M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) sebuah prakarsa yang memerlukan respon dari Pemerintah Daerah. Di Indonesia, implementasi program M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) merupakan diversifikasi Mobil Pintar prakarsa Ibu Negara Hj. Ani Bambang Yudhoyono yang telah diresmikan pada tanggal 18 Mei 2005 di wilayah Cilincing Jakarta Utara.

Program M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) sejak diperkenalkan tahun 2007 telah terdistribusi ke delapan provinsi/ kabupaten/ kota di Indonesia serta mendapat respon positif dari berbagai pihak. Antusiasme serta respon positif dari Pemerintah Provinsi/ Kabupaten dan Kota yang didukung Akademisi dan berbagai kalangan masyarakat adalah wujud implementasi pendekatan *Public Private Partnership* (PPP) dari *flagship* Program Aplikasi Telematika di Indonesia.

Untuk optimalisasi, perlu dukungan kerjasama dan kemitraan secara strategis guna menjadikan M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) sebagai sentra pembelajaran masyarakat. Kelak, kehadiran M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) diharapkan membantu mengatasi

kesenjangan digital sekaligus menumbuhkan komunitas kreatif guna meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Provinsi/ kabupaten/ Kota penerimaan Program, memiliki kewajiban dan tanggungjawab mengoptimalkan pemanfaatan M-CAP (*Mobile Community Acces Point*).

3.2.4 Komponen Kelengkapan M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

Secara ideal, sebuah M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) terdiri dari komponen sebagai berikut :

a. Chasis mobil, SUV, RV, Van atau Truk yang dimodifikasi karoserinya dan diinstal dengan perangkat TIK serta alat pendukung lain.
b. Perangkat pendukung M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) yang ideal antara lain :
    i. *Broadband Mobile Internet*;
    ii. *Always On, No idle or disconnects Internet Access*;
    iii. *Nationwide Internet Access;*
    iv. *Flat rate monthly billing – no unexpected charge;*
    v. *Auto Satellite Locator*;
    vi. *Dish Stowed without having to turn the computer on;*
    vii. *Auto Stow if the vehicle is moved or due to high winds*;
    viii. *GPS Location.*

c. Pelengkap lain M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) yakni :

i. *Dish and Mount;*

ii. *Controller Unit, Cabing;*

iii. *Installation Manual;*

iv. *Technical Manual;*

v. *Operation/ Coaching Manual.*

d. *Multi Purpose* M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

MITARBU (*Mobile Internet, Television, and Radiio Broadcast Unit*) adalah contoh modifikasi komplit model M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) karya rancangan dari Gregory Green[4].

Implementasi ke depan, diharapkan program M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) akan mengintegrasikan "layanan informasi" dan "diseminasi informasi" dalam pengembangan terintegrasi fungsi penyiaran, diseminasi dan akses informasi serta pembelajaran literasi digital.

a. Paket M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) 2008 Depkominfo Program yang diimplementasikan tahun 2008 sebagai model awal (M-CAP release 1.2), terdiri dari :

i. Mobil Isuzu tipe ELF yang dimodifikasi untuk akses internet;

ii. 1 (satu) AC kendaraan;

iii. 2 (dua) buah pesawat telepon Wartel TUT;

[4] http:www.temporaryservices.org/mobile_struct)rsr

iv. 6 (enam) *Desknote* ber LCD monitor;

v. 1 (satu) *Wireless Access Point*;

vi. 1 (satu) Printer dot matrix;

vii. 1 (satu) *Billing System* untuk warnet;

viii. 1 (satu) CDMA Modem;

ix. 1 (satu) Layar LCD TV 37 *inches;*

x. 1 (satu) DVD Player;

xi. 1 (satu) *Speaker/ Sound System*, TOA dan PAS;

xii. 1 (satu) *Generator* Listrik;

xiii. 8 (delapan) *Port Switch*/ *Auto Swich*;

xiv. 1 (satu) *Faximile*.

b. Diversifikasi Lanjut M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

Program M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) terus diperbaiki dan dikembangkan bervariasi, untuk menyesuaikan keperluan masyarakat serta kemampuan anggaran. Bila diarahkan untuk modifikasi sederhana, maka implementasi dan layanan M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) akan lebih merata jangkauannya.

Sebaliknya, di Daerah padat penduduk dan jangkauan yang intensif, maka model M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) besar dengan kapasitas pembelajaran layanan bergerak setara kelas, menjadi pilihan ideal. Beberapa alternatife modifikasi M-CAP (*Mobile Community Acces Point*) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

alternatife modifikasi M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

No	Nama	Spesifikasi	Keterangan
1	*Telecenter Delivery Service* - TDS	Sepeda motor dengan van/ kereta gandeng, dengan 4 laptop dan LCD Projector beserta akses internet.	Rancangan Kwarta Adhimprama, Pemenang 3 Lomba Kreativitas Layanan Telecenter – Bappenas – UNDP 2006.
2	M-CAP versi 1.2	Mobil Isuzu ELF, roda 4 dengan 6 PC dan 2 wartel, serta 3 LCD TV 37" Display.	Pengembangan implementasi oleh Ditjen Aptet Depkominfo 2008.
3	*Satellite* M-CAP	Laptop dan LCD Projektor jinjing untuk Tutor keliling di perdesaan.	Konsep pengembangan CAP 2.0 bersama Tim Word Bank, untuk tujuan promosi, konseling dan pelatihan keliling ICT.
4	*Mobile Internet Training Unit* – MITU	Bus dengan 10 laptop dan 4 wartel, LCD Projektor untuk pembelajaran/ pengenalan usaha berbasis telematika.	Alternatif model M-CAP versi 2.1 dengan skala ukuran lebih besar untuk daerah sedang.
5	MITARBU	*Integrated mobile value added services* guna *e-literasi* pemanfaatan TIK, diseminasi informasi dan penyiaran serta akses internet.	Proposal program terpadu lintas unit kerja dan lintas sektoral untuk tujuan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan TIK

Sumber : Buku Pedoman M-CAP (*Mobile Community Acces Point*)

3.3 Tinjauan Tentang Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

3.3.1 Sejarah Singkat Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

SD Negeri 5 cibadak berdiri pada tahun 1959 mulai pada tahun 2001 SDN Negeri 5 Cibadak merupakan gabungan (Merger) dari 2 sekolah yaitu SD Negeri 6 Cibadak dan SD Negeri 5 Cibadak.Dan setelah itu menjadi :

1.	Nama Sekolah	:	**SD NEGERI 5 CIBADAK**
2.	NSS/ NPSN/ NIS	:	101020610009/ 20202662/ 20202662
3.	Alamat Sekolah	:	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 17
	Desa/Kel	:	Cibadak
	Kecamatan	:	Cibadak
	Kabupaten	:	Sukabumi
	Provinsi	:	Jawa Barat
	Telepon	:	(0266) 535371
	E-mail	:	sdsn_5cibadak@yahoo.com
4.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
5.	Kelompok Sekolah	:	Inti
6.	Status Akreditasi/ Tahun	:	B/ 2005

7. Surat Keputusan SK Akreditasi : 10/BASKAB/XII/2006, Tanggal 28-12-2008
8. Tahun didirikan/ Operasional : 1959/ 1959
9. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
   a. Status Tanah : SHM
   b. Luas Tanah : 3030 M^2
10. Kepemilikan Gedung/ Bangunan : Milik Negara
    a. Status Gedung/ Bangunan : IMB
    b. Luas Seluruh Bangunan : 976 M^2

Adapun Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Kls I s.d. VI	
		Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl
2006-2007	100	91	3	114	3	112	3	93	3	114	3	115	3	639	18
2007-2008	95	91	3	95	3	113	3	111	3	100	3	112	3	622	18
2008-2009	103	98	3	104	3	89	2	82	2	97	3	111	3	582	16
2009-2010	101	86	2	95	3	96	3	91	2	81	2	99	3	548	15

Sumber : Pusat Data SD SN N 5 Cibadak Sukabumi, 2011

Selain data siswa diatas, adapun Data Gedung dan Bangunan serta Tenaga Pendidik dan Kependidikan dari Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi. Agar lebih jelas maka dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 berikut.

Tabel 3.3

Data Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan	Jumlah Ruang	Jumlah Gedung dan Bangunan berdasarkan Kondisi			
		Baik	R. Ringan	R. Berat	R. Total
Ruang Kelas (asli)	12	6	3	3	-
Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-
Ruang Lainnya	9	3	6	-	-
Jumlah Ruang Seluruh	21	9	9	3	-

Sumber : Pusat Data SD SN N 5 Cibadak Sukabumi, 2011

Tabel 3.4

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru dan Ketenagaan	Jabatan Guru								Jumlah Guru + KS + Staff Administrasi dan Tata Laksana		
	Gr. Kelas		Gr. Agama		Gr. OR		Gr. Mulok				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
KS/ Guru Tetap (PNS/ Yayasan)	2	11	-	-	1	-	-	-	3	12	15
Guru Tidak Tetap/ GBS	-	2	-	-	-	-	2	-	2	2	4
Staf Administrasi dan Tata Laksana	3								3	-	3
J U M L A H											**22**

Sumber : Pusat Data SD SN N 5 Cibadak Sukabumi, 2011

3.3.2 Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan dasar bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3.3.3 Visi, Misi, Strategi dan Indikator dari Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

3.3.3.1 Visi Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Adapun Visi dari Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi yaitu :

“Terwujudnya warga sekolah agar cerdas dalam Spiritual, Sosial Emosional, Intelektual dan Kinestetis”.

3.3.3.2 Misi Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Untuk mewujudkan Visi diatas, maka harus ditetapkan juga Misi dari Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi yaitu:

1. Meningkatkan akhlak peserta didik melalui penanaman keimanan, ketaqwaan, kedisiplinan dan keteladanan.
2. Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Mengembangkan kemampuan minat dan bakat melalui kegiatan ko dan ekstra kurikuler
4. Menciptakan suasana sekolah yang aman, sehat dan kondusif supaya siswa dapat mengembangkan potensi diri
5. Meningkatkan frekuensi kegiatan siswa yang lebih menekankan pada perkembangan IPTEK dengan keimanan dan ketaqwaan yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat menimbulkan disiplin siswa

3.3.3.3 Strategi Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

1. Mengembangkan pengelolaan pendidikan dengan Managemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam rangka mengembangkan semua komponen masyarakat
2. Membiasakan pembacaan surat-surat al qur’an dan Kalimat Toyibbah sebelum pelaksanaan pembelajaran
3. Mengembangkan kurikulum baru yang Berbasis Kompetensi untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis

4. Menata lingkungan sekolah, melengkapi sarana dan prasarana untuk memenuhi standar minimal
5. Mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung
6. Mengoptimalkan peran serta seluruh potensi sumber daya manusia di sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah

3.3.3.4 Indikator Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

1. Unggul dalam pencapaian daya serap siswa sehingga unggul dalam persaingan di SMP
2. Unggul dalam aktivitas keagamaan, kecerdasan emosional dan disiplin pribadi
3. Unggul dalam lomba kreativitas siswa, kesenian dan olah raga

3.3.4 Tujuan Umum Pendidikan Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

1. Terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;
2. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan;

3. Mempersiapkan lulusan yang unggul dan memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi;
4. Menghasilkan siswa yang kreatif, terampil, dan pekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus dan dapat meningkatkan martabat manusia secara holistik.

3.3.5 Logo Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Gambar 3.2

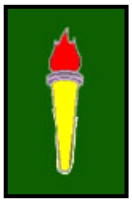
Logo Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi



Sumber : Pusat Data SD SN N 5 Cibadak Sukabumi, 2011

3.3.5.1 Keterangan Logo

Dari gambar 3.2 dapat dijelaskan makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo tersebut, ialah :



1. Obor : Semangat belajar mengajar siswa maupun guru, Memberikan cahaya/

penerangan bagi siswa/siswi SDN 5 Cibadak;



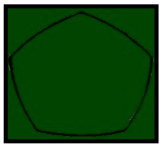
2. Buku : Siswa dan Guru selalu membaca perkembangan yang terkini;



3. Sayap : Siap mengembangkan potensi dan karakter warga sekolah;



4. Rantai : Memperkuat, kesatuan, persatuan dan kekeluargaan;



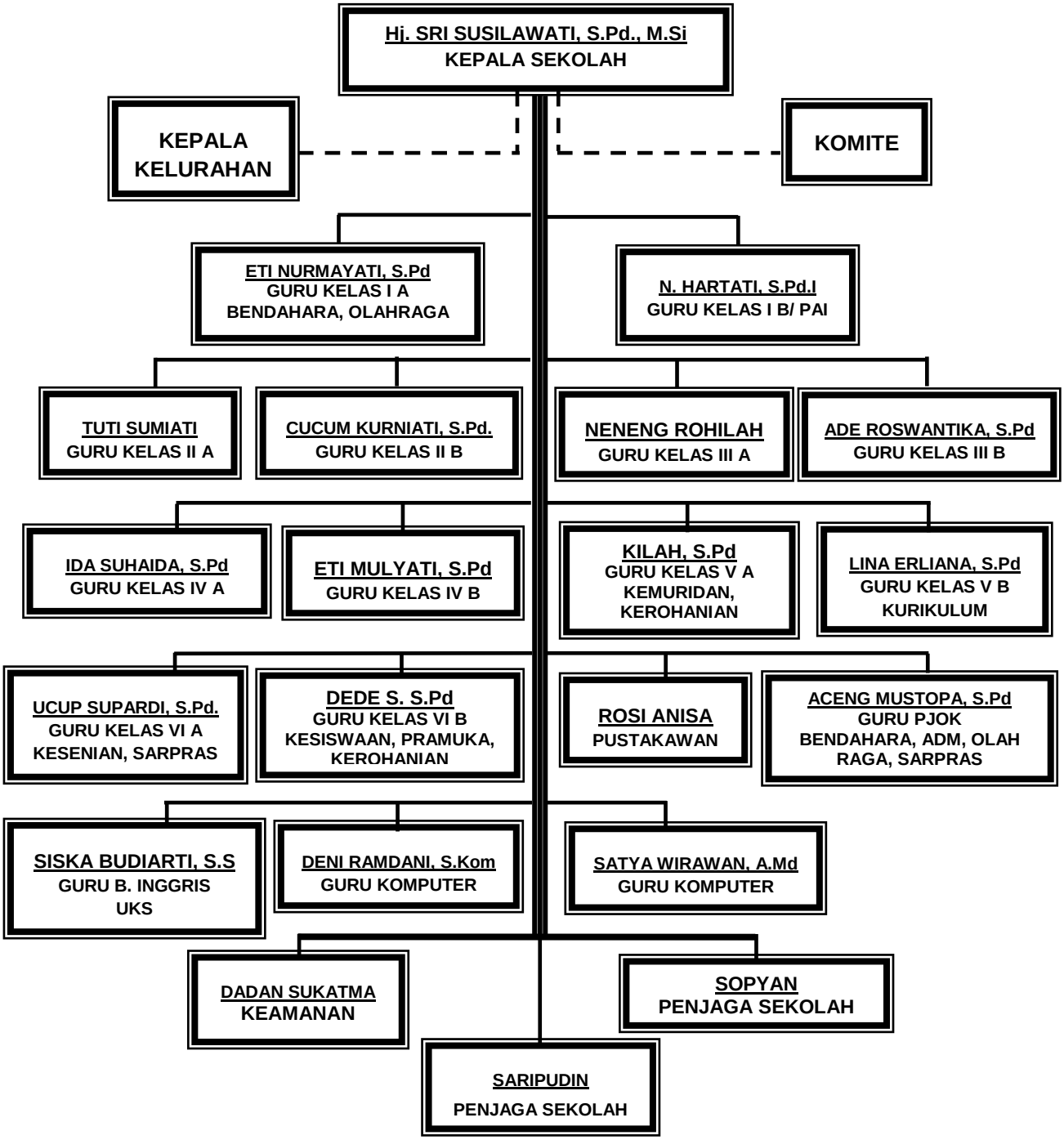
5. Sudut 5 : diambil dari SDN 5 Cibadak;

3.3.5.2 Keterangan Lain

6. Latar Warna Putih : Dengan rasa tulus, ikhlas, dan kebersihan;
7. Garis Dasar : Selalu menampung aspirasi Guru, Komite, dan Warga Sekolah;
8. Garis Penyangga : Sebagai tiang kemajuan pendidikan;
9. Garis Ke Atas : Tercapainya cita-cita sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional.

3.3.6 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Bagan 3.3
Struktur Organisasi Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi



Sumber : Pusat Data SD SN N 5 Cibadak Sukabumi, 2011

3.4 Tinjauan Tentang Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

3.4.1 Deskriptif Tentang Siswa/I Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi

Seperti hal nya Sekolah Dasar kebanyakan, Sekolah Dasar Standar Nasional Negeri 5 Cibadak Sukabumi, memiliki siswa-siswi sebanyak 548 orang di tahun ajaran 2009-2010 yang terbagi menjadi 12 kelas yakni dari kelas IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, dan kelas VIA, VIB.

Selain itu, siswa/I nya pun terdiri dari beragam budaya yang ada di Indonesia, itu dikarenakan dengan banyaknya penduduk dari luar pulau jawa yang berpindah tempat tinggal yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dipindahkan kerjaannya, mengikuti suami/ istri, mencari pekerjaan sehingga harus menempat di suatu daerah terutama di daerah Sukabumi ini. Tetapi meskipun mereka berasal dari budaya yang berbeda, dalam hal aktivitas belajar mengajar atau bergaul, siswa/I tidak ada hambatan yang menyulitkan mereka untuk saling berinteraksi karena bahasa yang digunakan ialah bahasa setempat dan bahasa Indonesia.

Pada dasarnya, rata-rata orang tua mereka sudah tinggal lebih dari 6 tahun di Sukabumi sehingga anak-anak mereka tidak mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan setempat. Siswa/I khususnya siswi perempuan yang beragama islam (muslim) disarankan untuk memakai pakaian muslim atau berkerudung, tujuannya sesuai dengan visi dan misi dari SD SN N 5 Cibadak Sukabumi yakni

terwujudnya warga sekolah yang cerdas dalam spiritual dan meningkatkan akhlak peserta didik. Selain itu sebelum pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, siswa/I khususnya yang beragama islam (muslim) diwajibkan untuk membaca surat-surat Al-Qur'an dan kalimat Toyibbah.